

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang yang berada di Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Puskesmas ini merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang telah menerapkan aplikasi E-Puskesmas dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan terkait penerapan aplikasi E-Puskesmas, seperti gangguan sistem dan keterbatasan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi, sehingga perlu diteliti efektivitasnya terhadap kinerja pegawai.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik agar hasil penelitian bersifat objektif, terukur, dapat dipertanggungjawabkan.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas aplikasi E-Puskesmas sebagai variabel bebas terhadap kinerja pegawai sebagai variabel terikat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Danau Panggang yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi E-Puskesmas. Pegawai tersebut meliputi tenaga kesehatan dan tenaga administrasi yang menggunakan aplikasi E-Puskesmas dalam mendukung kegiatan pelayanan kesehatan dan administrasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden dari total populasi 75 pegawai. Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap

pegawai yang dapat dijangkau pada saat pelaksanaan penelitian. Jumlah responden tersebut diperoleh karena sebagian pegawai tidak berada di tempat dan beberapa pegawai sedang mengikuti kegiatan pelatihan pada saat penyebaran kuesioner dilakukan.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Bebas/independen (X)

Menurut Iman Subasman, dkk (2025:93) Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena nilai atau kondisinya dapat diubah oleh peneliti. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efektivitas aplikasi E-Puskesmas. Teori menurut DeLone dan McLean dalam Rivera *et al.* (2024:1408) Tentang Efektivitas:

- a. Kualitas sistem
- b. Kualitas informasi
- c. Kualitas layanan
- d. Penggunaan
- e. Kepuasan pengguna
- f. Manfaat bersih

2. Variabel Terikat/dependen (Y)

Menurut Iman Subasman, dkk (2025:93) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan respon atau hasil yang diukur dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja pegawai.

Menurut Mangkunegara dalam Muspa (2023:871) tentang Kinerja Pegawai:

- a. Kualitas kerja

- b. Kuantitas kerja
- c. Pelaksanaan tugas
- d. Tanggung jawab

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2020:156). Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu responden hanya memilih jawaban yang telah disusun menggunakan skala pengukuran yang jelas agar data yang diperoleh bersifat objektif dan akurat.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori menurut DeLone dan McLean dalam Rivera et al. (2024:1408) Tentang Efektivitas (X)	Kualitas Sistem	1. Kemudahan penggunaan 2. Keandalan sistem
	Kualitas Informasi	1. Keakuratan informasi 2. Kelengkapan informasi
	Kualitas Layanan	1. Dukungan teknis 2. Respons layanan
	Penggunaan	1. Intensitas penggunaan 2. Pemanfaatan fitur
	Kepuasan Pengguna	1. Kepuasan penggunaan 2. Kemudahan dalam bekerja
	Manfaat Bersih	1. Peningkatan kinerja 2. Efisiensi kerja
Teori menurut Mangkunegara dalam Muspa (2023:871) Tentang Kinerja Pegawai (Y)	Kualitas Kerja	1. Ketelitian kerja 2. Standar hasil kerja
	Kuantitas Kerja	1. Jumlah pekerjaan 2. Kemampuan menyelesaikan tugas
	Pelaksanaan Tugas	1. Kesesuaian dengan tugas 2. Kedisiplinan kerja
	Tanggung Jawab	1. Kepatuhan terhadap tugas 2. Tanggung jawab hasil kerja

Sumber : Diolah Peneliti, 2026

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas pegawai di Puskesmas Danau Panggang yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi E-Puskesmas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan dan administrasi.

Melalui observasi, peneliti mencatat secara sistematis berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, seperti proses input data pelayanan, penggunaan fitur aplikasi E-Puskesmas, kendala sistem dan jaringan, serta perilaku kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Hasil observasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang berkaitan dengan efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja pegawai.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada seluruh pegawai Puskesmas Danau Panggang yang menggunakan aplikasi E-Puskesmas sebagai responden penelitian.

Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian, yaitu efektivitas aplikasi E-Puskesmas (Variabel X) dan kinerja pegawai (Variabel Y). Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen, arsip, dan catatan yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data seperti profil puskesmas, jumlah pegawai, serta informasi terkait penggunaan aplikasi E-Puskesmas.

H. Teknik Penentuan Skor

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dalam menentukan skor penelitian, jawaban pada kuesioner akan diberikan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

NO	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Imam Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mewakili variabel yang diteliti, yaitu efektivitas aplikasi E-Puskesmas dan kinerja pegawai.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan Uji Bivariate Pearson Correlations melalui bantuan aplikasi SPSS Statistics 25. Kemudian bandingkan hasil dari korelasi r -hitung dengan r -tabel pada tingkat kesalahan 5% atau 0,05. Jikalau nilai positif serta r -hitung $>$ r -tabel, mengartikan item mampu disebut valid. Jikalau r -hitung $<$ r -tabel, mengartikan item dikatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrument penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam kondisi yang serupa.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui bantuan aplikasi SPSS Statistics 25 untuk menguji analisis reliabilitas dan menghasilkan *output* berupa Tabel Reliability Statistics. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang telah dinyatakan valid pada tahap uji validitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai

berikut:

- a. Jika nilai **Cronbach's Alpha** $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan **reliabel**.
- b. Jika nilai **Cronbach's Alpha** $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan **tidak reliabel**.

Apabila instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas, maka kuesioner tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, tahap analisis data adalah proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber informasi lainnya. Aktivitas dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasar variabel dan jenis responden, penataan data dalam tabel berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data untuk setiap variabel yang dikaji, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mencakup serangkaian pengujian statistic yang dilakukan sebelum analisis regresi linear (khususnya regresi linear berganda) untuk memastikan bahwa model regresi yang diterapkan memenuhi asumsi-asumsi fundamental.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data residual (kesalahan dari prediksi) adalah normal atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data residual bisa dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data residual dianggap tidak berkontribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian statistik yang berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas (efektivitas aplikasi E-Puskesmas) dan variabel terikat (kinerja pegawai). Pengujian dilakukan dengan menganalisis hasil Test for Linearity dalam aplikasi SPSS statistik versi 25.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis kuantitatif dengan metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Metode analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistik, yang merupakan paket program komputer untuk mengolah data statistik. Persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian statistik yang dipakai dalam analisis regresi untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen (Efektivitas aplikasi E-Puskesmas) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai **t hitung** dengan **t tabel** pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai **t hitung** > **t tabel** dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai **t hitung** < **t tabel** dan nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Determinasi (r^2)

Uji determinasi (r^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai r^2 berkisaran antara 0 - 1 atau dapat dijelaskan dalam bentuk persentase (0% - 100%).